

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan jaman arus informasi dan teknologi yang canggih. Dimana muncul berbagai masalah dan persaingan hidup di dalam segala aspek kehidupan masyarakat yang akan mengakibatkan lemahnya sendi-sendi kehidupan masyarakat. Yang tentunya salah satu permasalahan yang paling banyak timbul adalah permasalahan dalam bidang pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dari proses pembelajaran. Secara psikologis pendidikan yang menggunakan fisik sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan peserta didik, dengan demikian belajar pendidikan jasmani sangat penting. Belajar sebagai proses yang aktif, *learning by doing*. Belajar dengan jalan melakukannya. Tidak ada belajar tanpa aktivitas, baik aktivitas fisik maupun mental.(Bangun, 2016).

Disetiap sekolah ada berbagai macam mata pelajaran yang digunakan kepada siswa/siswi untuk tercapainya tujuan utama dari ketiga aspek yaitu aspek kognitif,psikomotor dan sosial. Salah satunya adalah pada mata pelajaran pendidikan jasmani, ketiga aspek pokok tersebut menjadi tujuan utama yang diharapkan pada proses pembelajaran. Agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajarannya, perlu adanya aspek aspek yang mendukung salah satunya yaitu minat belajar siswa pada pelajaran pendidikan jasmani. Dapat dipahami bahwa arti penjas sesungguhnya sangatlah luas bukan hanya sekedar pendidikan yang membuat hidup sehat tetapi aspek aspek yang lainnya juga bisa tercapai dengan pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik oleh guru kepada siswa/siswi nya. Dimulai dari aspek kognitif yang bisa melatih otak siswa untuk berfikir, aspek psikomotor yang bisa melatih siswa untuk bergerak dengan kemampuannya masing masing, aspek sosial dan spiritual tentu siswa dilatih untuk saling membantu jika ada siswa lain yang kesulitan, dan disetiap mata pelajaran siswa dianjurkan untuk

berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Tidak hanya aspek aspek itu saja dalam penjas juga mental siswa dilatih agar siswa memiliki mental yang kuat.

Pada saat ini dunia sedang terkena wabah virus covid-19 khususnya Indonesia terkena dampak dari wabah virus covid-19, sehingga aktivitas-aktivitas harus di hentikan karena semua orang diharuskan untuk diam di rumah, agar tidak tertular virus dari covid-19 yang bisa menyebabkan kematian. Bidang pendidikan pun terkena dampak dari wabah ini karena semua aktivitas pembelajaran disekolah harus dilaksanakan di rumah masing masing secara online (daring) untuk mengurangi dampak tertularnya virus covid-19.

Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara mahasiswa dengan dosen. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa dan dosen berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Firman & Rahayu, 2020)

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, *tablet* dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi *mobile* memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga digunakan untuk mendukung

pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (So, 2016). Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018). (Firman & Rahayu, 2020)

Pembelajaran online ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa dan dosen di universitas tetapi pembelajaran online juga diterapkan di semua kalangan pendidikan di Indonesia dimulai dari SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/Ma. Pembelajaran online yang digunakan rata-rata pembelajaran jarak jauh (PJJ) kebanyakan menggunakan layanan Google Classroom, Zooming dan WhatsApp.

Untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sebaliknya bila tidak berminat jangan diharapkan akan berhasil baik dalam mempelajari hal tersebut (Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, 1989:150).

Minat siswa sangat penting bagi keberhasilan yang diperoleh dalam pembelajaran, baik itu saat pembelajaran tatap muka (secara langsung) atau pembelajaran secara online (*daring*). Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu. Dengan kata lain untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan harus ada rasa minat terlebih dahulu didalam diri seseorang. Disamping itu minat siswa sangat diperlukan untuk menunjang jalannya proses belajar pendidikan jasmani dan hasil belajar pendidikan jasmani

Menurut Sudjana “2010” menyatakan hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono “2006” hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Pembelajaran disaat pandemi seperti ini minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK khususnya dan umumnya pada pembelajaran yang lain harus lebih muncul agar hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa/siswi mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Studi Literatur Review tentang Proses Pembelajaran Siswa pada Masa Pandemi Covid-19).

## **1.2.Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat minat siswa belajar PJOK pada masa pendemi covid-19?
2. Seberapa besar minat belajar siswa terhadap hasil belajar PJOK pada masa pendemi covid-19?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jabarkan maka muncul tujuan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat minat belajar PJOK siswa pada masa pendemi covid-19
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa terhadap hasil belajar PJOK pada masa pendemi covid-19

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang olahraga mengenai minat belajar siswa pada pelajaran PJOK dalam proses belajar mengajar secara online.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan olahraga dan kesehatan.
3. Sebagai masukan untuk prodi, dosen dan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berwenang dalam menjalankan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran penjas orkes.
5. Agar siswa dapat meningkatkan minat belajarnya bukan hanya pada pelajaran PJOK saja, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.
6. Memberikan masukan bagi guru dan orang tua agar memotivasi anaknya untuk dapat meningkatkan minat dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang dicapai dapat memuaskan.
7. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang lebih mendalam.

#### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penelitian merupakan suatu gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi yang disajikan dalam bentuk struktur organisasi, berdasarkan pedoman penulisan karya tulis ilmiah universitas pendidikan indonesia (2019) maka struktur penulisan yang akan disusun adalah untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan, struktur organisasi penelitian sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang berisikan mengenai beberapa substansi, yakni mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu meliputi tentang pendidikan jasmani, minat belajar, hasil belajar dan pembelajaran online, kerangka berpikir, dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan, jenis penelitian, pengumpulan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil dan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti.

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.